

**RITUAL BAKAR TONGKANG DI BAGANSIAPIAPI
KABUPATEN ROKAN HILIR
(KAJIAN ANTROPOLOGIS DAN SOSIOLOGIS)**

SKRIPSI

**Dijjukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh:

**GUSTI MULTA
NIM : 11733103001**

**Pembimbing I
Dr. H. Jamaluddin, M.Us**

**Pembimbing II
Khairiah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“Ritual Bakar Tongkang Di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Antropologis dan Sosiologis) ”**

Nama : Gusti Multa
NIM : 11733103001
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2021



Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Sekretaris/Penguji II



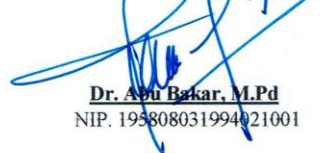
H. Abd Ghofur, M. Ag
NIP. 197006131997031002

Penguji III



Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, M.A
NIP. 195304101981031001

Penguji IV



Dr. Abu Bakar, M. Pd
NIP. 195808031994021001

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Gusti Multa

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : Gusti Multa

NIM : 11733103001

Program Studi : Studi Agama-Agama


Judul : Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Kajian Antropologis dan Sosiologis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Pembimbing I


Dr. H. Jamaluddin, M.Us
196704231993031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Gusti Multa

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : Gusti Multa

NIM : 11733103001

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan
Hilir Kajian Antropologis dan Sosiologis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Pembimbing II



Khairiah, M.Ag

197301162005012004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Gusti Multa, 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusti Multa
Tempat/tgl lahir : Bagansiapiapi/ 03 Agustus 1998
NIM : 11733103001
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir
(Kajian Antropologis dan Sosiologis)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan dipublikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



GUSTI MULTA
NIM. 11733103001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah Swt, teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pendapat orang Muslim mengenai Ritual Bakar Tongkang yang ada di Bagansiapiapi. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian fakultas Ushuluddin dan kajian Studi Agama-Agama sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam dalam nya kepada:

1. Alhamdulillah rasa syukur dan terima kasih saya kepada sang Kholiq Allah Swt, atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya.
2. Khususnya kepada ayahanda Munir dan ibunda Letina yang selalu mengingatkan saya setiap saat, membantu saya ketika dalam masalah dan tidak lupa kepada kakak saya Tutu Mulita, dan Nana Mulita yang telah banyak memberikan dukungan serta turut mendoakan penulis dalam mencapai apa yang diinginkan.
3. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau besertaajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III.
5. Bapak H. Abd. Ghofur, M.Ag selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama beserta sekretaris Ibunda Khairiah M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., dan ibunda Khairiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan untuk kebahagiaan akhirat.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada bapak Hasanto Yang, S.I.P telah bersedia menjadi Narasumber Khusus saya yang menjelaskan panjang lebar tentang Ritual Bakar Tongkang, dan terima kasih juga untuk Ustad, Tokoh Masyarakat, dan Pemuda yang telah menjadi Narasumber untuk Sampel Skripsi Saya.
8. Terima kasih untuk sahabatku Squad Ucok, yang selalu membantuku disaat senang dan susah, tempat ku bertukar pikiran, kalian adalah teman defrekuensiku, dan satu lagi Terima kasih untuk pinjaman motornya, Motor kalian adalah Motorku, tanpa motor kalian aku tidak bisa pergi kesana kemari.
9. Terima kasih kepada Salmi Hariani yang menemani saya, mengingatkan saya untuk melakukan kebaikan, mengingatkan Skripsi saya, Terima kasih atas Supportnya.
10. Terima kasih kepada semua senior yang sudah mau membantu saya, mengarahkan saya, mengasi solusi kepada saya.
11. Terima kasih kepada semuanya, dan mudah-mudahan cepat dapat kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan Kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga mereka selalu mendapat rahmad dan karunia-Nya. Amiin ya Rabb al-‘alamin.

Pekanbaru, 21 Juni 2021
Penulis

GUSTI MULTA

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
AL-MULAKHKOS	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Antropologi	8
2. Pengertian Antropologi Agama	10
3. Pengertian Sosiologi	11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengertian Sosiologi Agama	14
5. Pengertian Ritual	15
6. Tujuan Ritual	17
7. Konsep Ritual	18
8. Pandangan Agama Kong Hu Chu Terhadap Ritual.....	19
B. Kajian Relevan	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Informan	25
C. Jenis dan Sumber Data	26
1. Data Primer	26
2. Data Sekunder	26
D. Lokasi Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi	28
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	30
1. Sejarah Kota Bagansiapiapi	30
2. Letak Geografis	32
3. Demografi Penduduk	34
a. Keagamaan	34
b. Tempat Ibadah	35
c. Ekonomi	35
d. Pendidikan	36
e. Jumlah Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Bangko Tahun 2020	37
f. Mata Pencaharian penduduk	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

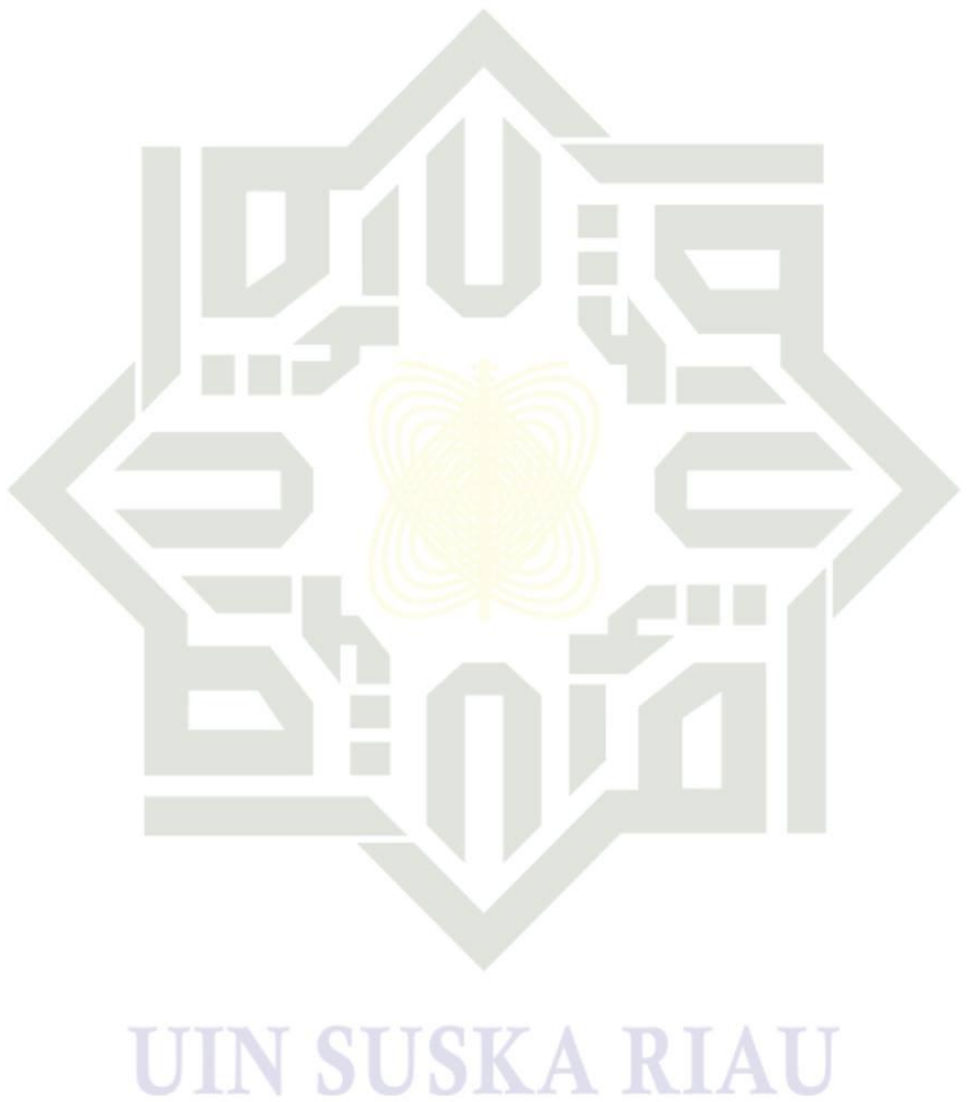
g.	Jumlah Penduduk Beragama di Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.....	37
B.	Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir	36
1.	Sejarah Ritual Bakar Tongkang.....	38
2.	Persiapan dalam Pelaksanaan Ritual Bakar Tongkang	44
3.	Replika Pembuatan Kapal Tongkang	45
4.	Proses Pembakaran Tongkang.....	47
5.	Makna Ritual Bakar Tongkang Bagi etnis Tiong Hoa	52
C.	Tanggapan Masyarakat Bagansiapiapi Mengenai Ritual Bakar Tongkang yang ada dilingkungan mereka	54
1.	Tanggapan dari Bapak H. Sutrisno sebagai Ustad	54
2.	Tanggapan dari Bapak H. Jefrizal, S.HI sebagai Ustad	57
3.	Tanggapan dari Bapak Edy Agustin sebagai Tokoh Masyarakat Tionghoa.....	59
4.	Tanggapan dari Bapak Rahmatsyah sebagai Tokoh Masyarakat Muslim.....	60
5.	Tanggapan dari Saudara Fahrul Nizam sebagai Pemuda Muslim.....	62
6.	Tanggapan dari Saudara Wisnu Adi Thiyan Putra sebagai Pemuda Muslim.....	63
7.	Tanggapan dari Saudari Lidya sebagai Pemudi Tionghoa.....	64
8.	Tanggapan dari Bapak Darmadi sebagai Ketua RT 12 Bagan Punak	65
9.	Tanggapan dari Bapak Iman sebagai Pengembangan SDM dan Tenaga Kerja DISPORA	67
D.	Analisis Penulis	71
1.	Upacara Ritual Bakar Tongkang.....	71
2.	Peran Pemerintah setempat	71
3.	Tanggapan Masyarakat Muslim mengenai Ritual Bakar Tongkang	71
4.	Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Muslim....	72
BAH V : KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	74

B. SARAN.....	75
C. PENUTUP	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama-Nama Narasumber	25
Tabel 4.1	Peta Keagamaan di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko	34
Tabel 4.2	Jumlah Tempat Ibadah di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko	35
Tabel 4.3	Jumlah Pendidikan di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko	36
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir..	37
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Beragama di Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

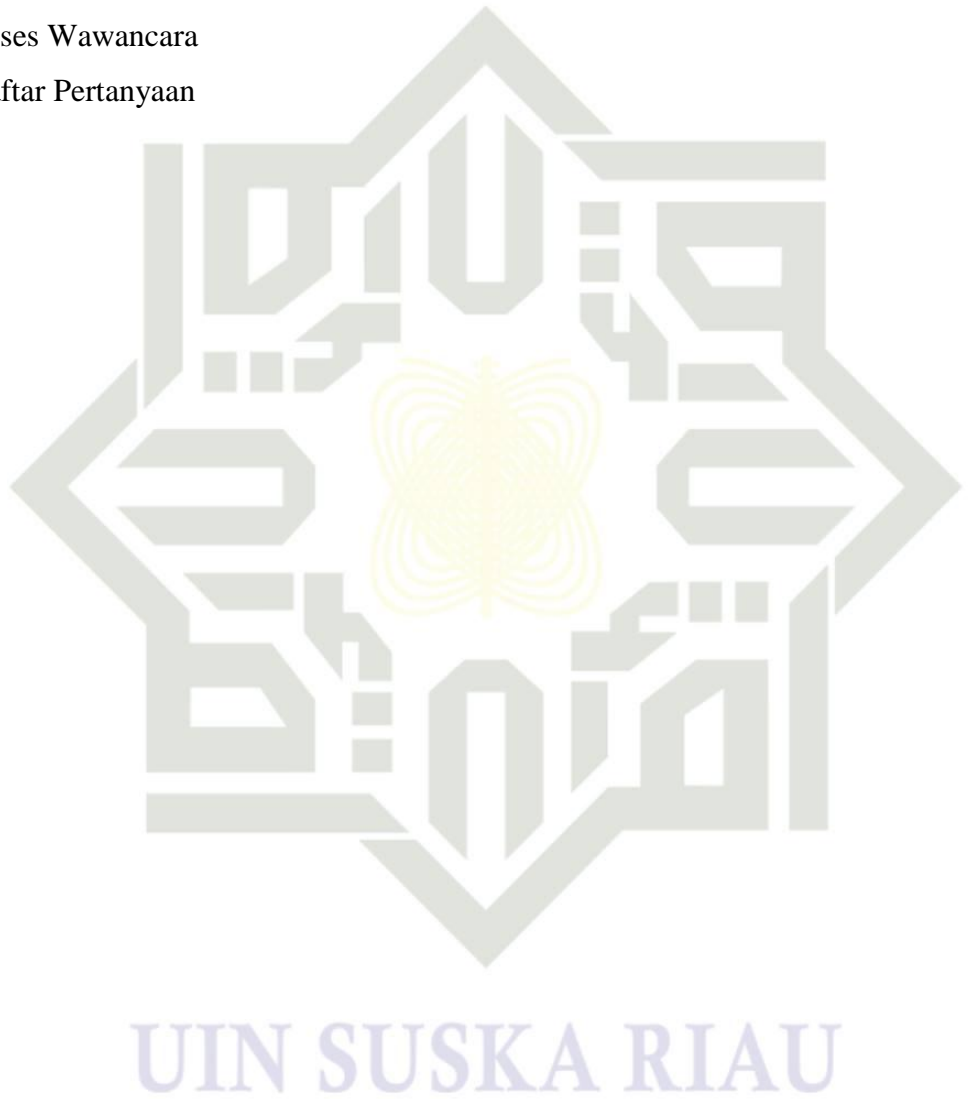
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Riset Dari Fakultas Ushuluddin
- Lampiran 2 : Surat Izin Riset Dari Kesbangpol Provinsi
- Lampiran 3 ; Suarat Izin Riset Dari Kesbampol Kabupaten
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Proses Wawancara
- Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Dan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide To Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﻁ	Th
ﺏ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﻑ	F	ﻑ	F
ﻕ	Q	ﻕ	Q
ﻙ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺩ	Dz	ﺩ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﺯ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﺶ	Y
ﺩﻝ	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

¹ Husni Thamrin (ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi*, diterbitkan untuk Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019). hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masih ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	بين	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	حِبْدًا	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	نود	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya[‘] nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya[‘] nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya[‘] setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	-و	misalnya	لوق	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	ريخ	menjadi	khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta[‘] marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta[‘] marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”. Misalnya اسرنا تسردم من قن menjadi Al- Risat Li Al-Mudarrisah.

D. Kata Sandang Dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-imâm al-bukhâriy mengatakan...
- b. Al-bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ[‘] Allâh kâna wa mâ lam yasya[‘] lam yakun...

ABSTRAK

Email : gustimulta007@gmail.com

Skripsi ini membahas tentang Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Skripsi ini ditulis oleh GUSTI MULTA, NIM 11733103001, Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ada dua pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pertama Makna dari Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir. Kedua Tanggapan dari orang Muslim yang ada di Bagansiapiapi mengenai Ritual Bakar Tongkang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan antropologis dan sosiologis. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mengumpulkan data yang ada dilapangan dan disusun secara sistematis. Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan yaitu, cara pelaksanaan Ritual Bakar Tongkang, replika kapal tongkang yang dihias dengan simbol-simbol digunakan. Proses pembakaran tongkang. Ritual Bakar Tongkang adalah upacara untuk Dewa Kie Ong Ya yang telah memberikan mereka tempat yang lebih baik, yaitu di Bagansiapiapi. Ritual Bakar Tongkang diadakan sebagai ucapan terima kasih dan rasa syukur mereka terhadap Dewa Kie Ong Ya telah memberikan mereka petunjuk untuk kehidupan yang lebih. Ritual ini dilakukan pada tanggal 15 Juni bertepatan pada ulang tahun Dewa Kie Ong Ya.

Kata kunci : *Ritual Bakar Tongkang, Kajian Antropologis dan Sosiologis.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Email : gustimulta007@gmail.com

This thesis discusses the Ritual of Barge Burning in Bagansiapiapi, Rokan Hilir Regency. This thesis was written by GUSTI MULTA, NIM 11733103001, Study Program of Religion, Faculty of Ushuluddin, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. There are two main problems in this research. The first is the meaning of the Barge Burning Ritual in Bagansiapiapi, Rokan Hilir Regency. Second Responses from Muslims in Bagansiapiapi regarding the Ritual of Bakar Tongkang. This type of research is a field research (*Field Research*) using anthropological and sociological approach. In collecting data, researchers use primary data sources and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used to collect data in the field and arranged systematically. The results of the research found in the field are, how to carry out the Ritual of Bakar Tongkang, replicas of barges decorated with symbols are used. Barge burning process. The Bakar Tongkang Ritual is a ceremony for Dewa Kie Ong Ya who has given them a better place, namely in Bagansiapiapi. The Bakar Tongkang Ritual was held as a way of expressing their gratitude and gratitude to Dewa Kie Ong Ya for giving them instructions for a better life. This ritual is performed on June 15 to coincide with the birthday of Dewa Kie Ong Ya.

Keywords: *Barge Burning Ritual, Anthropological and Sociological Studies.*

الملخص

البريد الإلكتروني: gustimulta00@gmail.com

تناقش هذه الرسالة طقوس حرق البارح في باجانسيابايي ، منطقة روكان المصب. تمت كتابة هذه الرسالة بواسطة جوستي مولتا ، NIM 11733103001 ، البرنامج الدراسي للدين، كلية أصول الدين، جامعة السلطان سيارييف قاسم الإسلامية، رياو. هناك مشكلتان رئيسيتان في هذا البحث لأول هو معنى طقوس حرق البارحة في باجانسيابايي ، منطقة روكان المصب. الردود الثانية من المسلمين في باجانسيابايي فيما يتعلق بطقوس حرق البارحة ، هذا النوع من البحث هو بحث ميداني (ميداني) باستخدام نهج أنثروبولوجي واجتماعي. جمع البيانات ، استخدم الباحثون مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة لجمع البيانات في الميدان وترتيبها بشكل منهجي. نتائج البحث التي تم العثور عليها في هذا المجال هي ، كيفية تنفيذ طقوس حرق البارحة ، تم استخدام نسخ طبق الأصل من الصنادل المزينة بالرموز. عملية حرق البارحة. طقوس حرق البارحة هي احتفال ل دوا كي هبالذي منحهم مكانًا أفضل ، وبالتحديد في باجانسيابايي. أقيمت طقوس حرق البارحة كطريقة للتعبير عن امتنانهم وامتنانهم ل احتفال ل دوا كي هبالعطاءهم تعليمات من أجل حياة أفضل. يتم تنفيذ هذه الطقوس في ١٥ يونيو بالتزامن مع عيد ميلاد احتفال ل دوا كي هي.

الكلمات المفتاحية: طقوس حرق البارحة ، الدراسات الأنثروبولوجية والاجتماعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masyarakat di bumi ini selalu mewarisi Tradisi dari pendahulunya. Hubungan suatu masyarakat dengan masyarakatnya dulu tidak akan pernah hilang sama sekali. Keterkaitan itu penting dalam masyarakat. Masyarakat sekarang akan menjadi masyarakat jika tidak ada kaitan dengan sejarahnya.

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan Kebudayaan. Oleh karena itu tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan, begitu pula sebaliknya tidak akan ada kebudayaan tanpa adanya masyarakat sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya kebudayaan tersebut. Menurut E.B. Taylor Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks berupa : Kepercayaan Seni, Moral, Hukum dan Adat kebiasaan dan segala kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh sebagai anggota masyarakat.² Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi mengatakan Kebudayaan sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.³ Karya masyarakat menghasilkan teknologi material dan budaya atau menguasai alam penopang sehingga kekuatan dan hasilnya dapat ditangkap untuk kebutuhan masyarakat.

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki perbedaan budaya, ras, adat istiadat, bahasa dan agama. Kebudayaan merupakan warisan sosial para leluhurnya. Etnis atau suku bangsa diketahui menyebut setiap bentuk kelompok etnis atau non-ras yang dianggap berbeda secara sosial dan telah mengembangkan adat istiadatnya sendiri. Dengan kata lain, kelompok etnis adalah kelompok yang dihormati oleh masyarakat itu sendiri sebagai kelompok yang terpisah. Walaupun perbedaan kelompok

² Wahyuni, S.Sos., M.Si, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial : Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP 2018) , hal 42

³ Armen, S.Pd., S.Kep., M.M, *Buku Ajar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budi Utama, 2012) hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diasosiasikan dengan nenek moyang tertentu, namun ciri-ciri identifikasi tersebut dapat berupa bahasa, daerah perapian, bentuk fisik dan kombinasi ciri-ciri tersebut akan menghasilkan budaya tersendiri.

Di Indonesia terdapat banyak sekali daerah yang memiliki sejarahnya masing-masing dan setiap sejarah atau peristiwa memiliki ciri khas yang berbeda di setiap daerahnya, diantaranya Bagansiapiapi yang memiliki ciri khas berupa Ritual Tongkang Bakar yang merupakan budaya orang Tionghoa di Bagansiapiapi.

Sebelumnya telah kami jelaskan apa itu ritual, bentuk ritual sering disebut juga dengan bentuk religi, bentuk ritual adalah pengerahan tenaga yang dilakukan secara rutin oleh sekelompok orang yang diatur oleh hukum masyarakat yang berlaku. Pelaksanaan ritual memiliki aturan dan tata cara yang telah ditentukan oleh masyarakat atau kelompok yang menciptakan ritual tersebut, sehingga setiap ritual memiliki perbedaan, baik dalam hal pelaksanaan maupun pakaiannya.⁴

Ritual Bakar Tongkang atau yang dikenal dengan “Go Ge Cap Lak” merupakan salah satu kesenian adat masyarakat etnis Tionghoa di Bagansiapiapi, dimana adat tersebut dilaksanakan setiap tanggal 5 bulan “Go” pada tanggal 15 Tionghoa “Cap Lak” setiap waktu. Ritual Bakar Tongkang adalah kisah perjuangan pahit orang Tionghoa untuk mencari tempat tinggal yang lebih baik/layak dan juga berakhir di Bagansiapiapi. Para outlander etnis Tionghoa itu berasal dari kontingen Asia, karena bencana atau penahanan kekacauan di negara tersebut. Mereka harus meninggalkan negara itu. negara, mencari daerah yang lebih aman untuk ditinggali.

Ritual Bakar Tongkang merupakan salah satu komunitas keagamaan bagi masyarakat Tionghoa di Bagansiapiapi. Acara ritual ini dilakukan dengan cara membakar replika tongkang. Budaya ini memang unik dan hanya ada satu di Indonesia dan bahkan di dunia, videlicet di

⁴ Nopri Anto “Teori Ritual” dalam

<https://sites.google.com/site/jemepadangguciblogspotcom/sejara> Diakses tanggal 6 Juli 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Hal ini dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai magnet wisata masyarakat yang akan berdampak positif bagi perkembangan dan kemajuan daerah asal. Sehingga budaya ini tidak hanya menjadi milik masyarakat Tionghoa di Bagansiapiapi, tetapi sudah menjadi milik masyarakat secara keseluruhan. Antusiasme masyarakat Tionghoa dan non Tionghoa untuk menyaksikan acara ritual ini memang sangat besar, namun sebagian besar dari mereka tidak mengetahui proses, makna dan tujuan dari Ritual Bakar Tongkang ini, mereka hanya datang untuk pembuktian dan menikmati rangkaian acaranya. . sebuah acara yang diselenggarakan oleh panitia acara tanpa mengetahui apa yang dimaksud dan tujuan dari acara ritual tersebut.⁵

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir Dengan Judul “ *RITUAL BAKAR TONGKANG DI BAGANSIAPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR (KAJIAN ANTROPOLOGIS DAN SOSIOLOGIS)* “

B. Penegasan Istilah

Dari latar belakang masalah diatas supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian “ Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Kajian Antropologis dan Sosiologis “ Jadi peneliti akan menjelaskan beberapa mengenai penegasan Istilah sebagai berikut :

1. Ritual Bakar Tongkang

Ritual Bakar Tongkang merupakan kisah pelayaran masyarakat keturunan Tiong Hoa yang melarikan diri dari si penguasa Siam didaratan Indo China pada abad ke-19. Didalam kapal yang dipimpin Ang Mie Kui, terdapat patung Dewa Kie Ong Ya. Patung-patung dewa ini mereka bawa dari tanah Tiongkok, dan menurut keyakinan mereka bahwa dewa tersebut akan memberikan

⁵Paradilla Sandi, “ *Ritual Bakar Tongkang (Go Ge Cap Lak) Tionghoa Cummunities In The District Rokan Hilir* “



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keselamatan dalam pelayaran, hingga akhirnya mereka menetap di Bagansiapiapi. Untuk menghormati dan mensyukuri kemakmuran dan keselamatan yang mereka peroleh dari hasil laut sebagai mata pencaharian utama masyarakat Tiong Hoa Bagansiapiapi, maka mereka membakar wangkang (tongkang) yang dilakukan setiap tahun. Sedangkan prosesi sembahyang dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 bulan 5 tahun Imlek/penanggalan Cina.⁶

2. Antropologi

Antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari umat manusia sebagai makhluk masyarakat. Perhatian ilmu pengetahuan ini ditunjukkan pada sifat khusus badani dan cara produksi, tradisi, dan nilai-nilai yang membuat pergaulan hidup yang satu berbeda dari pergaulan hidup lainnya.⁷

3. Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang menceritakan tentang teman dan sesama. Ada beberapa pengertian Sosiologi yang dipaparkan oleh para sosilog, sebagai berikut :

- a. Pitirin Sorokin mengatakan bahwa, sosiologi sebagai suatu ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial seperti gejala ekonomi dan agama, keluarga, moral, hukum, gerakan masyarakat, dan politik.
- b. Selo Soemardjan dan Soelaman Soemandi, sosiologi adalah ilmu kemasyarakatan yang mempelajari tentang struktur sosial dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.

⁶ Arina Restian, *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*, (Penerbit : Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, November 2020) Hal. 36

⁷ Prof. Dr. I Gede A. B. Wiranata, S.H., M.H., *Antropologi Budaya*, (Penerbit : PT Citra Aditya Bakti, Catatan Ke I Tahun 2002, Catatan Ke II 2011) Hal. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Max Weber sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial.⁸

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Judul di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Tionghoa khususnya di Bagansiapi-api memiliki ritual yang jarang di temui di Indonesia dan Negara lain, yaitu Ritual Bakar Tongkang.
2. Arti Ritual Bakar Tongkang bagi umat Tionghoa itu sendiri.
3. Makna dan tujuan dari Ritual Bakar Tongkang yang belum banyak di ketahui orang, terutama penulis.
4. Tanggapan dari Orang Muslim yang ada di Bagansiapiapi mengenai Ritual Bakar Tongkang
5. Jatuhnya arah tiang kapal menentukan rezeki orang Tionghoa

D. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah maka penulis membatasi masalah ini, yaitu Apa makna Ritual Bakar Tongkang bagi etnis Tionghoa dan Tanggapan masyarakat Muslim yang di Bagansiapiapi, mengenai Ritual Bakar Tongkang.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apa makna dari Ritual Bakar Tongkang bagi etnis Tiong Hoa yang ada di Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir
2. Bagaimana tanggapan masyarakat Muslim yang ada di Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir mengenai Ritual Bakar Tongkang ?

⁸ Syukurman, *Sosiologi pendidikan “ Memahami Pendidikan dari Aspek Multiculturalisme ”*, (Penerbit : Kencana, Jakarta, 2020) Hal. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mencari makna dari Ritual Bakar Tongkang bagi etnis Tiong Hoa yang berada di Bagansiapiapi
2. Mengetahui bagaimana tanggapan Masyarakat Muslim terutama di Bagansiapiapi mengenai Ritual Bakar Tongkang

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaatnya adalah :

- a. Untuk mengetahui betapa pentingnya Ritual Bakar Tongkang bagi etnis Tionghoa
 - b. Diharapkan dapat mendalami pengetahuan tentang apa saja yang dijalankan selama pelaksanaan Ritual Bakar Tongkang tersebut
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan bagi masyarakat yang belum memahami betul Ritual bakar tongkang.
 - d. Penelitian ini dapat meningkatkan mutu sosialisasi dalam masyarakat terutama masyarakat muslim di Bagansiapiapi.
2. Manfaat Praktis

Manfaatnya adalah :

- a. Melengkapi salah satu Syarat penyandang gelar S.Ag di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Diharapkan sumbangkan ilmu pengetahuan untuk Masyarakat.

Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub yang merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan tentang Antropologi Agama, Sosiologi Agama, pengertian Ritual secara umum, tujuan Ritual, pandangan Agama Kong Hu Chu terhadap Ritual.

Menjelaskan bagaimana pandangan Antropologi Agama terhadap Ritual, menjelaskan bagaimana pandangan Sosiologi Agama terhadap ritual, pengertian Ritual secara umum, menjelaskan tujuan ritual, menjelaskan pandangan Agama Kong Hu Chu terhadap Ritual.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DAN ANALISI

Pada bab ini penulis menjelaskan dan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari Ritual Bakar Tongkang yang da Di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, seperti yang sudah penulis lakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memerlukan penutup dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, yang berisi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Antropologi

Antropologi berasal dari dua akar kata Yunani: *anthropos*, artinya “orang” atau “manusia”; dan *logos*, artinya “ilmu/nalar”. Menurut kamus *anthropology* dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang berusaha mencapai pengertian tentang makhluk manusia dengan mempelajari aneka warna bentuk fisik, kepribadian, masyarakat, serta kebudayaannya. Dari analisis usul asal kata, disimpulkan bahwa antropologi merupakan ilmu pengetahuan tentang manusia. Dalam refleksi yang lebih bebas, antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mencoba menelaah sifat-sifat manusia secara umum dan menempatkan manusia yang unik dalam sebuah lingkungan hidup yang lebih bermartabat.

Antropologi modern meneruskan apa yang telah dimulai oleh strategi tradisional dari usaha antropologi pada masa-masa lampau. Yang terasa sepanjang sejarah perkembangan ilmu pengetahuan umumnya, ilmu antropologi berupaya untuk membangun sebagai kajian ilmiah tentang manusia dalam bingkai kehidupan sosial dengan membuat perbandingan antar sosialitas yang satu dengan yang lain. Perbandingan tersebut terutama berkenaan dengan pola menempatkan model sosialitas masa silam dengan yang sekarang, dan bahkan berkaitan dengan yang bakal terjadi (nanti). Pemahaman antropologi dalam kerangka perbandingan ini bersifat komprehensif, dalam arti elemen-elemen yang diambil untuk dibuat perbandingan sungguh memberi satu pemahaman yang menyeluruh berkenaan dengan kehidupan manusia, baik pribadi maupun kelompok. Dengan demikian, kajian perbandingan antropologi merangkumi manusia, karya dan seluruh keberadaannya, seperti terlihat secara struktural dalam uraian mengenai dua elemen dasar kehidupan manusia sebagai satu entitas pribadi dan makhluk sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Antropologi Menurut Para Ahli :

- a. **Keesing (1981)** : Antropologi adalah kajian tentang manusia
- b. **Haviland (1985)** : Antropologi adalah suatu studi tentang manusia dan perilakunya dan melaluinya diperoleh pengertian lengkap tentang keanekaragaman manusia.
- c. **Prof Harsojo** : Antropologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang umat manusia sebagai makhluk masyarakat, terutama pada sifat-sifat khusus badani dan cara-cara produksi, tradisi-tradisi dan nilai-nilai yang membuat pergaulan hidup menjadi berbeda dari yang satu dengan lainnya.
- d. **Koentjaraningrat (2009)** : Ilmu antropologi memperhatikan 5 (lima) buah masalah mengenai makhluk hidup yaitu :
 - Masalah pada perkembangan manusia sebagai makhluk biologis
 - Masalah pada sejarah terjadinya aneka bentuk makhluk manusia, dipandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya.
 - Masalah pada sejarah asal, perkembangan, serta penyebaran berbagai macam bahasa di seluruh dunia.
 - Masalah persebaran dan terjadinya keanekaragaman kebudayaan manusia di seluruh dunia.
 - Masalah pada dasar-dasar dan keanekaragaman kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat-masyarakat dan suku bangsa yang tersebar di seluruh penjuru bumi pada zaman sekarang ini.⁹

Ahli antropologi, dengan menyelidiki keseluruhan cakupan pengembangan manusia dan perilaku, ingin mencapai suatu total uraian tentang gejala sosial dan budaya. Ilmu antropologi, merupakan suatu

⁹ Gunsu Nurmansyah, S.H.,M.H, Dr. Nunung Rodliyah, M.A, Recca Ayu Hapsari, S.H.,M.H, *Pengantar Antropologi* (Penerbit : AURA. CV. Anugrah Utama Rahaja, Bandar Lampung, 2019), hlm 1-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin yang berhadapan dengan perkembangan dan asal-usul manusia, masyarakat dan perbedaan antar mereka.

2. Pengertian Antropologi Agama

Antropologi Agama adalah ilmu pengetahuan yang berusaha mempelajari tentang manusia yang menyangkut agama dengan pendekatan budaya, atau disebut juga Antropologi Religi. Meskipun ada yang berpendapat ada perbedaan pengertian antara Antropologi Agama dengan Antropologi Religi, namun keduanya mengandung arti adanya hubungan antara manusia dengan kekuasaan yang ghaib. keduanya juga menyangkut adanya buah pikiran sikap dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan kekuasaan yang tidak nyata.¹⁰

Pandangan Antropologi Agama terhadap Ritual, ritual Adalah Perilaku khusus yang dilakukan berulang-ulang secara bersungguh-sungguh dan diakui sebagai tindakan sosial.¹¹

Koentjaraningrat, menjelaskan dalam kenyataan kehidupan sehari-hari dari berbagai bentuk agama tersebut, kegiatan ritual (upacara) keagamaannya selalu menunjukkan campuran atau jalinan erat unsur-unsur dari beberapa paham ketuhanan yang pernah hidup di masyarakat tersebut. Sebuah bentuk agama bisa saja berpaham monoteis, namun bentuk-bentuk kegiatan ritual (upacara) yang dilakukan masyarakatnya mengandung unsur Animatisme, Animisme, Totemisme, Politeisme, bahkan juga Mistik. Karena itulah kajian-kajian modern tentang agama dalam Antropologi lebih banyak membahas kegiatan ritual (upacara) keagamaan dalam masyarakat dan hubungan fungsionalnya dengan kegiatan-kegiatan lain dalam masyarakat daripada membahas perbedaan berbagai paham ketuhanan tersebut.¹²

¹⁰ Dr. Murni Eva Marlina, M.Si., Drs. Payerli Pasaribu, M.Si., Daniel H.P Simanjuntak, S.Sos, M.Si., *Antropologi Agama*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 5

¹¹ Tedi Sutardi, *Antropologi : Mengungkap Keragaman Budaya*, (Bandung : PT Setia Purna Inves, 1 Juni 2007) hlm. 33

¹² Yuni Sare, *Antropologi*, (Jakarta : PT Grasindo , 26 November 2006) hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara unsur-unsur upacara keagamaan tersebut ada yang dianggap penting sekali dalam satu agama, tetapi tidak dikenal dalam agama lain, dan demikian juga sebaliknya. Kecuali itu suatu acara upacara biasanya mengandung suatu rangkaian yang terdiri dari sejumlah unsur tersebut. Dengan demikian dalam suatu upacara untuk kesuburan tanah misalnya, para pelaku upacara dan para pendeta berpawai terlebih dahulu menuju ke tempat-tempat bersaji, lalu mengorbankan seekor ayam, setelah itu menyajikan bunga kepada dewa kesuburan, disusul dengan doa yang diucapkan oleh para pelaku, kemudian menyanyi bersama berbagai nyanyian suci, dan akhirnya semuanya bersama kenduri makan hidangan yang telah disucikan dengan do'a. Sub-unsur ke-3 dalam rangka religi. adalah sub-unsur mengenai umat yang menganut agama atau religi yang bersangkutan khusus sub-unsur itu meliputi misalnya soal-soal pengikut agama, hubungannya satu dengan lain hubungan dengan para pemimpin agama, baik dalam saat adanya upacara keagamaan maupun dalam kehidupan sehari-hari; dan akhirnya sub-unsur itu juga meliputi soal-soal seperti organisasi para umat, kewajiban, serta hak-hak¹³

3. Pengertian Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri sebab telah memenuhi segenap unsur ilmu pengetahuan. Unsur-unsur ilmu pengetahuan dari sosiologi adalah sosiologi bersifat logis, objektif, sistematis, andal, dirancang, akumulatif, dan empiris, teoritis, kumulatif, non etis.

Sosiologis bersifat logis artinya sosiologi disusun secara masuk akal, tidak bertentangan dengan hukum-hukum logika sebagai pola pemikiran untuk menarik kesimpulan. Sosiologi bersifat obyektif artinya sosiologi selalu didasarkan pada fakta dan data yang ada tanpa ada manipulasi dari data. Sosiologi bersifat sistematis artinya sosiologi disusun

¹³ Sriyana S., Sos., M.Si, *Antropologi Sosial Budaya*, (Jawa Tengah, Klaten : PT Lakeisa , 1 Oktober 2020) hlm. 574



secara rapi, sesuai dengan kaidah keilmuan. Sosiologi bersifat andal artinya sosiologi dapat dibuktikan kembali, dan untuk suatu keadaan terkendali harus menghasilkan hasil yang sama. Sosiologi bersifat dirancang/direncanakan artinya sosiologi didesain lebih dahulu sebelum melaksanakan aktivitas penyelidikan. Sosiologi bersifat akumulatif artinya sosiologi merupakan ilmu yang akan selalu bertambah dan berkembang seiring dengan perkembangan keinginan dan hasrat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penemuan (kesimpulan, kebenaran) kemudian menggugurkan penemuan sebelumnya.

Sosiologi bersifat empiris, artinya sosiologi didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil penelitian. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas, serta memperhalus teori-teori lama. Sosiologi bersifat non-ethnis, artinya sosiologi yang dibahas dan dipersoalkan bukanlah buruk baiknya fakta tertentu, akan tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.

Sedangkan ciri-ciri ilmu pengetahuan dari sosiologi menurut Soerjono Soekanto adalah :

- a. Sosiologi bersifat empiris, yang berarti bahwa ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil penelitian.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif, yang berarti bahwa teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas, serta memperhalus teori-teori lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sosiologi bersifat non-ethis, yakni yang dipersoalkan bukanlah buruk baiknya fakta tertentu, akan tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.

Sosiolog De Saint Simon, bapak perintis sosiologi (1760-1825) menjelaskan bahwa sosiologi itu mempelajari masyarakat dalam aksi-aksinya, dalam usaha koleksinya, baik spiritual maupun material yang mengatasi aksi-aksi para peserta individu dan saling tembus menembus.

Untuk lebih memperdalam pemahaman kita tentang sosiologi berikut ini penulis sajikan pengertian sosiologi dari beberapa pandangan para ahli tentang sosiologi.

- a) Bapak sosiologi adalah Auguste Comte (1789-1853). Kata sosiologi mula-mula digunakan oleh Auguste Comte, dalam tulisannya yang berjudul *Cours de Philosophie Positive* (Positive Philosophy) tahun 1842. Sosiologi berasal dari bahasa latin yang dari dua kata *Socius* dan *Logos*. Secara harfiah atau etimologis kata *Socius* berarti teman, kawan, sahabat, sedangkan *Logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi sosiologi berarti ilmu pengetahuan tentang bagaimana berteman, berkawan, bersahabat atau suatu ilmu yang membicarakan tentang bagaimana bergaul dengan masyarakat, dengan kata lain sosiologi mempelajari tentang masyarakat, atau ilmu pengetahuan tentang hidup masyarakat. Secara operasional Auguste Comte menjelaskan bahwa sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kemasyarakatan umum yang merupakan pula hasil terakhir perkembangan ilmu pengetahuan, didasarkan pada kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh ilmu-ilmu pengetahuan lainnya, dibentuk berdasarkan observasi dan tidak pada spekulasi-spekulasi perihal keadaan masyarakat serta hasilnya harus disusun secara sistematis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Emile Durkheim (1858-1917) pernah menamakan sosiologi adalah ilmu tentang lembaga-lembaga sosial, yakni pikiran-pikiran dan tindakan-tindakan yang sudah “tertera” yang sedikit banyak menundukkan para warga masyarakat.
- c) Pitirim Sorokin menjelaskan bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerak masyarakat dengan politik dan lain sebagainya.
- d) William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff dalam bukunya yang berjudul “*Sociology*” Edisi Keempat, halaman 39 dijelaskan bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya berupa organisasi sosial.
- e) J.A.A. Van Doorn dan C.J. Lammers, dalam bukunya yang berjudul “*Modern Sociology, Systematic en Analyse*, (1964: 24) dijelaskan bahwa sosiologi ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.¹⁴

4. Pengertian Sosiologi Agama

Sosiologi Agama adalah cabang sosiologi umum yang mempelajari agama dalam masyarakat secara sosiologis untuk memperoleh informasi yang ilmiah dan pasti bagi kepentingan masyarakat itu sendiri dan masyarakat luas pada umumnya.

Sosiologi lahir dari keinginan untuk memahami kehidupan sosial dan bagaimana orang bertindak di dalamnya. Kearifan ini berkembang seiring dengan elaborasi sosial, politik, dan seni yang sedang berlangsung.

Seorang ahli Sosiologi Agama di Indonesia Hendropuspito, menyatakan “Sosiologi Agama adalah suatu cabang dari Sosiologi umum

¹⁴ Dr. H.Tjipto Subadi, M.Si, *Sosiologi*, (Surakarta, Desember 2008) hlm. 1-2



yang mempelajari masyarakat agama secara Sosiologis guna mencapai keterangan-keterangan ilmiah yang pasti demi kepentingan masyarakat agama itu sendiri dan masyarakat luas pada umumnya.”¹⁵

Praktik ritual ini ditentukan oleh suatu bentuk lembaga yang jelas dan pasti. Terdapat dua jenis praktik ritual yang saling berhubungan era satu sama lain, pertama: praktik ritual yang negatif. Praktik ini terwujud dari bentuk pantangan-pantangan atau larangan-larangan dalam suatu ritual keagamaan. Upacara-upacara atau ritual yang negatif berfungsi untuk membatasi antara yang kudus dan duniawi. Dari pemisahan inilah yang merupakan dasar dari eksistensi kudus. Kedua, praktik ritual yang positif. Ritual ini terimplemasikan dalam bentuk upacara keagamaan, dan dimaksudkan untuk menyatukan diri dengan keimanan secara lebih khusyuk, sehingga berfungsi untuk memperbarui tanggung jawab seseorang terhadap keagamaan. Agama dan masyarakat memiliki hubungan yang erat, fakta sosial yang penjelasannya perlu dijelaskan oleh fakta sosial lainnya.¹⁶

5. Pengertian Ritual

Ritual merupakan teknik (cara, metode) membuat suatu adat kebiasaan menjadi suci. Ritual menciptakan dan memelihara mitos, juga adat sosial dan agama, karena ritual merupakan agama dalam tindakan. Ritual bisa pribadi atau berkelompok, serta membentuk disposisi pribadi dari pelaku ritual sesuai dengan adat dan budaya masing-masing. Sebagai kata sifat, ritual adalah dari segala yang dihubungkan atau disangkutkan dengan upacara keagamaan, seperti upacara kelahiran, kematian, pernikahan dan juga ritual sehari-hari untuk menunjukkan diri kepada kesakralan suatu menuntut diperlakukan secara khusus.¹⁷

¹⁵ Firdaus, “*Relevansi Sosiologi Agama dalam kemasyarakatan*” hlm, 168

¹⁶ Dian Cita Sari, Natasya Virginia Leuwol, Tia Metanfanuan, Muh Fihris Khalik, Saparuddin, Rakhmad Armus, Syamsul Bahri, Made Nopen Supriadi, Syafrizal, *Sosiologi Agama (Yayasan Kita Menulis, 2020)*, hlm 7

¹⁷ Bustanul Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Susane Longer, yang dikutip oleh Mariasusai Dhavarnony, mengatakan bahwa ritual adalah sesuatu ungkapan yang lebih bersifat logis dari pada yang bersifat psikologis, ritual memperlihatkan tatanan atas simbol-simbol yang diobjekkan, simbol simbol ini memperlihatkan perilaku dan peranan serta bentuk pribadi para pemuja dan mengikuti mengikuti masing-masing.

Menurut Mercea Eliade, sebagaimana dikutip oleh Mariasusai Dhavamory, menyatakan bahwa “ritual adalah sesuatu yang mengakibatkan suatu perubahan ontologis pada manusia dan mentransformasikannya pada situasi keberadaan yang baru, misalnya; penempatan-penempatan pada lingkup yang kudus”. Dalam makna religiusnya, ritual merupakan gambaran yang suci dari pergulatan tingkat dan tindakan, ritual mengingatkan peristiwa-peristiwa primordial dan juga memelihara serta menyalur pada masyarakat, para pelaku menjadi setara dengan masa lampau yang suci dan melanggengkan tradisi suci serta memperbaharui fungsi-fungsi hidup anggota kelompok tersebut.¹⁸

Ritual dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

- a. Tindakan magis, yang dikaitkan dengan penggunaan bahan-bahan yang bekerja karena daya-daya mistis.
- b. Tindakan religius, kultur para leluhur juga bekerja dengan cara ini.
- c. Ritual konstitutif, yang mengungkapkan atau mengubah hubungan.
- d. Sosial dengan merujuk pada pengertian mistis, dengan cara ini upacara upacara kehidupan menjadi khas.
- e. Ritual faktitif, yang meningkatkan produktivitas atau kekuatan pemurnian dan perlindungan atau dengan cara meningkatkan kesejahteraan materi suatu kelompok.

¹⁸ Dhavamony, *Fenomenologi*, hlm 175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tujuan Ritual

Dalam Antropologi, upacara Ritual dikenal dengan istilah Ritus. Ritus dilakukan untuk mendekatkan diri dengan San Pencipta, agar mendapatkan berkah atau rizki yang banyak dari suatu pekerjaan, seperti upacara sakral ketika akan turun kesawah, ada yang untuk menolak bahaya yang telah atau diperkirakan akan datang, ritual untuk meminta perlindungan juga pengampunan dari dosa ada ritual untuk mengobati penyakit (*rites of healing*), ritual karena perubahan atau siklus dalam kehidupan manusia. Seperti pernikahan, mulai dari kehamilah, kelahiran (*rites of passage cyclic rites*), kematian dan ada pula upacara berupa kebalikan dari kebiasaan kehidupan harian (*rites of reversal*), seperti puasa pada bulan atau hari tertentu, kebalikan dari hari lain yang mereka makan dan minum pada hari tersebut. Memakai pakaian tidak berjahit ketika berihram haji atau umrah adalah kebalikan dari ketika tidak berihram.¹⁹

Dalam setiap ritual penerimaan, ada tiga tahap, yaitu perpisahan, peralihan dan penggabungan. Pada tahap persiapan, individu dipisahkan dari suatu tempat atau kelompok atau status. Dalam setiap peralihan, ia disucikan dan menjadi subjek bagi prosedur-prosedur perubahan. Sedangkan prosedur pada masa penggabungan ia secara resmi ditempatkan pada suatu tempat, kelompok atau status yang baru. Ritual penerimaan cenderung dikaitkan dengan krisis-krisis hidup individu-individu, mereka mengajukan pendapat untuk menambahkan suatu katagori baru, namun mirip secara fundamental, yakni ritual intensifikasi.

Ini merupakan lebih dari pada individu yang terpusat meliputi upacara upacara seperti tahun baru, yang mengantisipasi akhir musim dingin dan permulaan musim semi, serta ritual-ritual perburuan dan pertanian, serta ketersediaan buruan dan panen.

Ritual sebagai kontrol sosial bermaksud mengontrol perilaku kesejahteraan individu bayangan. Hal itu semua dimaksudkan untuk

¹⁹ *Ibid.*, Hlm. 96-97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengontrol, dengan cara konservatif, perilaku, keadaan hati, perasaan dan nilai-nilai dalam kelompok demi komunitas secara keseluruhan.

Dalam semua kelompok masyarakat, ada dua macam inisiasi. Untuk itu, diperlukan ritual yang menjamin keberhasilan, yakni perubahan peran dan perpindahan geografis. Dalam kedua inisiasi ini, orang-orang yang bersangkutan harus melepaskan keterkaitan dan kebiasaan lamanya serta membentuk yang baru. Dengan kata lain, mereka harus belajar.

Perubahan-perubahan peran terjadi secara kurang lebih teratur dan dapat diramalkan pada lingkaran-lingkaran hidup individu-individu. Meskipun perubahan peran ini dan waktunya berbeda dari satu budaya dengan budaya yang lain, pada umumnya terkait dengan kematangan fisiologi.

Kelahiran, pubertas, dan kematian merupakan objek-objek ritual yang universal. Melalui peristiwa-peristiwa itu, pribadi masuk ke dalam relasi baru dengan dunia dan komunika.

7. Konsep Ritual

Konsep ritual menurut Clifford Geertz. Konsep mengenai ritual dan kebudayaan menurut Geertz dapat dijabarkan demikian. Pada poin ini akan diuraikan dalam dua bagian yakni, konsep ritual dan kebudayaan menurut Clifford Geertz, bagaimana Geertz melihat hubungan ritual dan kebudayaan, dan juga bagaimana penginterpretasian simbol dalam kebudayaan menurut Geertz. ketiga poin ini akan diuraikan demikian.

Clifford Geertz memahami ritual sebagai suatu sistem simbol yang berfungsi memantapkan perasaan-perasaan dan motivasi secara kuat, menyeluruh dan bertahan lama didalam diri manusia. Perasaan-perasaan itu di rumuskan dalam suatu sistem aturan dan hukum keteraturan (*order*), sehingga motivasi dan perasaan-perasaan tersebut menjadi nyata. Ritual juga di lihat sebagai bentuk tindakan yang berfungsi sebagai penghubung antar pemikiran manusia dengan satu realitas yang adikodrati.²⁰ Hal ini

²⁰ Yosep Balen Keban, *Interpretasi Slametan* : CV. Penerbit Qiara Media, 14 Maret 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti ritual merupakan bagian kecil dari kebudayaan yang mana sebagai upaya ungkapan perasaan manusia-manusia yang berbudaya terhadap suatu kekuatan tertentu. Kekuatan itu bisa saja berasal dari wujud tertinggi dan disampaikan melalui alam semesta atau kosmos tempat manusia mengada.

8. Pandangan Agama Kong Hu Chu Terhadap Ritual

Ritual Peribadatan Umat Konghucu di Kelenteng. Setiap agama mempunyai ritual peribadatan masing-masing dan berbeda, dengan menggunakan simbol dan gerakan yang didalamnya mengandung makna dan arti bagi mereka yang menjalaninya, sehingga hal tersebut dianggap sakral dalam prosesi pelaksanaannya.²¹

Sebelum Kongzi mengajarkan prosesi peribadatan ini, sudah terlebih dahulu masyarakat cina kuno melaksanakannya, hanya saja makna yang dikandung dari prosesi peribadatan tersebut masih cenderung kurang jelas, hanya sekedar ritual tanpa ada makna dan tujuan dibalik ritual tersebut, akan tetapi setelah nabi kongzi datang, dia meluruskan semua ritual peribadatan tersebut dan mengajarkan makna dibalik prosesi ritual peribadatan tersebut dan dilaksanakan oleh umat penerusnya sampai sekarang, kemudian gerakan yang dilakukan dalam prosesi pelaksanaan peribadatan, dan perangkat yang dipergunakan dalam ritual tersebut.

Arti dan tujuan umat konghucu melaksanakan ritual peribadatan hampir sama dengan agama pada umumnya arti dalam ibadah itu sendiri yakni menyembah kepada tuhan yang maha esa, bias juga diartikan sebagai pola komunikasi antara makhluk dengan tuhan, oleh karena ibadah atau sembahyang merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat beragama, begitu pula dengan kondisi umat konghucu yang mempunyai ritual tersendiri dan mempunyai tujuan dalam pelaksanaan ritual tersebut, secara garis besar tujuan dari pada melaksanakan ritual peribadatan bagi umat konghucu adalah:

²¹ Muh. Nahar Nahrawi, *Memahami Kong Hu Cu Sebagai Agama*: Jakarta. 2003. hlm 10-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa, tidak bisa dipungkiri bahwa pola komunikasi vertikal antara makhluk hidup dengan tuhanNya harus dilakukan oleh umat beragama setiap harinya, baik pelaksanaannya dirumah maupun di tempat tempat ibadah sesuai dengan agamanya masing masing, dengan tujuan untuk lebih dekat dengan Tuhan yang menguasai seluruh alam.
- b. Memohon pertolongan dan perlindungan, ketika manusia merasa bahwa dirinya terancam dan tidak ada lagi yang bias menolongnya maka dia akan berdo'a pada tuhanNya dan memint pertolongan pada-Nya, oleh karena itu ketika melakukan peribadatan maka umat konghucu meminta kepada Tian agar selalu dilindungi dan diberi pertolongan ketika dalam kesusahan, "Perlu diketahui bahwa memohon berbeda dengan meminta, ketika kita meminta sedangkan tidak diberi maka yang salah adalah yang tidak memberi, akan tetapi ketika kita memohon maka sepenuhnya hak berada pada yang dimohon, apa mau dikasih atau tidak terserah pada yang punya wewenang dalam hal ini Tuhan", demikian tambah Liem Tiong Yang.²²
- c. Bersyukur atas nikmat Tuhan, manusia tidak akan pernah bisa menghitung berapa banyak nikmat yang telah tuhan anugrahkan buat kita semua, sejak kita didalam kandungan sampai kita lahir manusia tidak bisa menghitungnya, oleh karena itu manusia hanya bisa mensyukuri nikmat yang telah Tuhan anugrahkan buat kita, dalam melakukan peribadatan umat konghucu mengucapkan syukur kepada Tian yang telah memberi nikmat dan anugrah kepada hambanya.

²² Hilman Hadikusuma. *Antropologi Agama Bagian I*: PT. Citra Aditya Bakti. 1983. hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Prosesi Peribadatan Umat Konghucu Ada dua tempat peribadatan yang biasanya digunakan oleh umat konghucu yang pertama adalah dirumah, sedangkan yang kedua adalah di kelenteng, tidak ada perbedaan yang mendasar antara proses pelaksanaan peribadatan dirumah dan di kelenteng, keduanya sama yakni beribadah pada arwah leluhur yang suci, beribadah pada Tuhan dan beribadah pada Nabi konghucu.

B. Kajian yang Relevan

Penelitian mengenai Ritual Bakar Tongkang yang ada di Bagansiapi-api yang telah banyak diteliti sebelumnya. Jurnal dan penelitian yang membahas kemiripan teori maupun subjek penelitian dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Berikut yang merupakan penelitian terdahulu yang membahas Ritual Bakar Tongkang :

1. Makmur Sarigih, “Makna Tradisi Ritual Bakar Tongkang Masyarakat Tionghoa di Tengah Masyarakat Muslim Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Riau” *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2007.
 Hasil penelitian : Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari makna dari Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini adalah pada teori yang di gunakan.
2. Sukariyah, “Analisis Kontribusi Budaya Bakar Tongkang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2020.
 Hasil penelitian : Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini membahas tentang perekonomian masyarakat bagansiapiapi pada saat Ritual Bakar Tongkang.

3. Baihaqi Bin Hamid, “Studi Perayaan Zhongyuanjie Dalam Kepercayaan Masyarakat Tionghoa di Kuala Terengganu“ *Skripsi*, Diploma Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2015.

Hasil Penelitian : Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang kebudayaan orang Tionghoa. Perbedaannya adalah Penelitian ini membahas tentang kepercayaan Zhongyuanjie terhadap masyarakat Tionghoa.

4. Ardi Jasri, “Deskripsi Upacara Bakar Tongkang dan Fungsinya Bagi Etnis Tionghoa di Bagansiapiapi” *Skripsi*, Diploma Thesis, Universitas Andalas, Tahun 2013.

Hasil penelitian : Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang Deskripsi dan Fungsi Upacara Ritual Bakar Tongkang bagi Etnis Tionghoa.

5. Gembira Rarasati, “Kualitas Pelayanan Pada Event Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Riau” *E-Jurnal*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Administrasi Parawista Universitas Riau, Tahun 2017.

Hasil Penelitian : Persamaannya adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas pelayanan di Ritual Bakar Tongkang.

6. Welly Wirman, Hesti Asriwandari, Genny Gustina Sari, Chelsy Yesicha, “Etnografi Komunikasi Tradisi Bakar Tongkang (Go

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ge Cap Lak) di Kabupaten Rokan Hilir” *E-Jurnal*, Universitas Riau Kampus Bina Widya, Tahun 2018.

Hasil Penelitian : Persamaannya adalah Penelitian ini juga membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini fokus membahas tentang Peristiwa Komunikatif Bakar Tongkang dan tata cara pelaksanaannya.

7. Harsono, “Ritual Bakar Tongkang : Refleksi Teologis Bagaimana Manusia Menangkap Tawaran Keselamatan Allah” *E-Jurnal*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Tahun 2019.

Hasil Penelitian : Persamaannya adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas bagaimana manusia menangkap tawaran keselamatan dari Allah.

8. Ely Sovita, T. Silvana Sinar, Nurlela, “Konteks Sosial Ritual Bakar Tongkang Pada Masyarakat Tionghoa Di Kota Bagansiapiapi” *E-Jurnal*, Program Studi Linguistik Program Pascasarjan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Hasil Penelitian : Persamaannya adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas konteks sosial pada masyarakat Tiong Hoa.

9. Jamilah, Hambali, Zahirman, “ Studi Tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Tradisi Bakar Tongkang Masyarakat Tionghoa Kecamatan Bangko Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir”, *E-Jurnal*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Riau.

Hasil Peneletian : Persamaannya adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Ritual Bakar Tongkang.

10. Genny Gustina Sari, Welly Wirman, Muhd Ar. Iman Riauan, “ Pergeseran Makna Tradisi Bakar Tongkang Bagi Generasi Muda Tionghoa di Kabupaten Rokan Hilir Riau Provinsi Riau “, *E-Jurnal*, Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Riau.
 Hasil Penelitian : Persamaannya adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang Pergeseran makna Tradisi Ritual Bakar Tongkang bagi generasi muda Tionghoa.
11. Paradilla Sandi, “Ritual Bakar Tongkang (*Go Ge Cap Lak*) Tionghoa Communities In The District Rokan Hilir” *E-Jurnal*, Universitas Riau, Tahun 2013.
 Hasil penelitian : Persamaannya adalah sama-sama membahas Ritual Bakar Tongkang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan mendapatkan informasi melalui observasi dan wawancara dilapangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

B. Informan

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.²³

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan informan pokok, Orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan rinci tentang Ritual Bakar Tongkang.

Tabel 3.1

Narasumber	Umur	Keterangan
Hasanto Yang, S.I.P	39 Tahun	Sejarawan Tiong Hoa
H. Sutrisno	49 Tahun	Ustad
H. Jefrizal, S.HI	38 Tahun	Ustad
Edy Agustin	62 Tahun	Tokoh Masyarakat Tiong Hoa
Rahmatsyah	34 Tahun	Tokoh Masyarkat Muslim
Fahrul Nizam	22 Tahun	Pemuda
Widnu Adi Thiyan Putra	21 Tahun	Pemuda
Lydia	20 Tahun	Pemudi
Darmadi	41 Tahun	Ketua RT 12 Bagan Punak
Iman	38 Tahun	DISPORA

²³ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Surabaya : Zifatama Jawara, 2018), hlm 143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian ini adalah lapangan yaitu di Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua (2) sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung di ambil dari sumbernya. Dengan kata lain, data primer harus secara langsung diambil dari sumber aslinya, melalui nara sumber yang tepat dan yang kita jadikan responden atau informan penelitian.²⁴

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mengetahui apa itu Bakar Tongkang, maknanya, tujuannya, tanggapan. Penelitian ini tidak perlu menggunakan kusioner, hanya perlu wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.²⁵

Data sekunder ini juga untuk menyelesaikan permasalahan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah mewawancari sejarawannya untu mencari tau makna dan tujuan dari Ritual Bakar Tongkang itu, kemudian setelah itu mewawancari masyarakat Muslim meminta tanggapan dari mereka.

UIN SUSKA RIAU

²⁴ Mukhtazar, M.Pd., *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta : Absolute Media, 2012), hlm

²⁵ Eko Sugianto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), hlm 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bagansiapi, Kabupaten Rokan Hilir. Bagansiapi merupakan Ibu Kota dari Rokan Hilir yang dimana di Bagansiapi ini yang terkenal akan kerukunan Umat Beragamanya, ada Agama Islam, Kristen, Budha, dan Kong Hu Chu. Cuma di Bagansiapi inilah ada Ritual Unik yang di lakukan Oleh etnis Tionghoa, yaitu Ritual Bakar Tongkang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah defenisi populasi dalam penelitian.²⁶

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.²⁷

Teknik Sampling yang digunakan peneliti adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sample yang dilakukan untuk tujuan tertentu saja.²⁸

Populasi dalam penelitian ini ada 10 orang Narasumber, 1 Narasumber kunci, 9 Orang lagi Narasumber biasa yang akan memberikan tanggapan terhadap Ritual Bakar Tongkang di Bagansiapi Kabupaten Rokan Hilir.

²⁶ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes. & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian*, (Penerbit : Literasi Media Publishing, Yogyakarta Juni 2015), Hlm 63

²⁷ *Ibid.*, Hlm 64

²⁸ Novita Lusiana, S.K.M., M.Kes, Rika Andriyani, S..S.T., M.Kes, Mirantu Megasari, S.S.T., M.Kes, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Penerbit : CV Budi Utama, Yogyakarta, Januari 2015) Hlm 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Teknik observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Teknik observasi digunakan untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku dari informan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh. Teknik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yang merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Wawancara dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan, dan memberikan pertanyaan lagi, ketika informan memberikan jawaban. Tanya semua kepada informan, untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data dan bukti seperti gambar, kutipan, dan buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, yang dimana foto-foto ini digunakan untuk memperkuat fakta dilapangan selama proses penelitian.

Foto yang diambil adalah foto pelaksanaan Ritual Bakar Tongkang yang lama. Sudah 2 Tahun Ritual ini tidak diadakan karna pandemi Virus Corona, jadi peneliti mengambil sumber

foto dari google. Pelaksanaan Ritual Bakar Tongkang diadakan pada bulan 6 tanggal 15.

Teknik Analisis Data

Pada prinsipnya teknik analisis data adalah salah satu langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk menganalisis hasil temuan data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah ditetapkan. Setelah data dari lapangan terkumpul dan kemudian disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan pendekatan deskriptif analitis, yaitu berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang seseuai dan apa adanya. Setelah semua data terkumpul penulis menyusun data tersebut secara teratur dan berurutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN

Setelah menguraikan hasil penelitian lapangan mengenai Ritual Bakar Tongkang di Kabupaten Rokan Hilir, Bagansiapiapi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa Ritual Bakar Tongkang adalah merupakan sembahyang bagi orang Tionghoa. Ritual Bakar Tongkang ini di lakukan sebagai ucapan terima kasih, rasa syukur, dan petunjuk atas di temukan penghidupan yang lebih baik yaitu di Bagansiapiapi. Dengan membuat Ritual Bakar Tongkang ini lah sebagai ucapan Terima kasih mereka, rasa syukur mereka kepada Dewa Ki Hu Ong Ya yang telah memberikan mereka kehidupan yang lebih baik, Ritual Bakar Tongkang ini dilaksanakan tepat dihari Ulang Tahun Dewa Ki Hu Ong Ya. Ritual Bakar Tongkang ini juga memberikan petunjuk Rezeki bagi yang mempercayainya, Jika tiang kapal jatuh ke laut maka rezeki untuk tahun kedepannya akan banyak di laut, tapi jika tiang kapalnya jatuh di darat makanya rezekinya akan banyak di darat.
2. Tanggapan masyarakat Muslim terhadap Ritual Bakar Tongkang adalah tidak baik, karna Ritual Bakar Tongkang itu adalah kepercayaan Orang Tionghoa bukan orang Muslim. Kalau kita sebagai orang Muslim percaya akan hal itu berarti kita sudah Syirik, menyekutukan Allah. Ritual Bakar Tongkang itu sudah bisa menentukan Rezeki untuk kedepannya begitu, Kalau Tiang Kapal jatuh ke laut, rezeki di lau. Kalau tiang Kapal jatuh di darat makanya rezekinya di darat, kita sebagai muslim tidak percaya akan hal itu, karna itu adalah Syirik. Orang Muslim di Bagansiapiapi cukup menghormati, menghargai mereka kita sebagai Muslim tidak boleh ikut menonton, meramaikan apa lagi

ikut serta dalam baris mereka tersebut. Kita cukup menghargai dan menghormati ajaran mereka, kepercayaan mereka.

SARAN

Dengan adanya uraian diatas maka peneliti saran untuk menjadi bahas pertimbangan yaitu :

1. Bagi umat muslim yang tidak ada hubungannya dengan acara Ritual Bakar Tongkang tidak perlu ikut-ikutan dalam acara mereka, biarlah karena itu acara mereka, sembayang mereka, kita tidak perlu ikut dalam acara mereka.
2. Bagi kaum muslim yang ikut bergabung dalam barisan acara Ritual Bakar Tongkang, sudah lah cukup tahun kemaren kalian mengikuti mereka, bertobatlah karena itu bukan bagian dari Islam. Karna kalau kalian sudah mengikuti mereka kalian sudah termasuk orang yang syirik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Armen, S.Pd., S.Kep., M.M, *Buku Ajar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budi Utama, 2012) hlm. 23
- Arina Restian, *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*, (Penerbit : Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, November 2020) Hal. 36
- Bustanul Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 95
- Dian Cita Sari, Natasya Virginia Leuwol, Tia Metanfanuan, Muh Fihris Khalik, Saparuddin, Rakhmad Armus, Syamsul Bahri, Made Nopen Supriadi, Syafrizal, *Sosiologi Agama* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm
- Dhavamony, *Fenomenologi*.,175.
- Dr. Murni Eva Marlina, M.Si., Drs. Payerli Pasaribu, M.Si., Daniel H.P Simanjuntak, S.Sos., M.Si., *Antropologi Agama* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 5
- Dr. Ir. Harinaldi, M.Eng., *Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains* (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm 2
- Dr. H. Tjipto Subadi, M.Si, *Sosiologi*, (Surakarta, Desember 2008) hlm. 1-2
- Drs. H. Surya Arfan, M.Si, *Profil Daerah Sejarah Kabupaten Rokan Hilir & Bakar Tongkang* (Bagansiapiapi Tahun 2016), hlm 14-22
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes. & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian*, (Penerbit : Literasi Media Publishing, Yogyakarta Juni 2015), Hlm 63
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), hlm 90
- Firdaus, “ *Relevansi Sosiologi Agama dalam kemasyarakatan*” hlm, 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunsu Nurmansyah, S.H.,M.H, Dr. Nunung Rodliyah, M.A, Recca Ayu Hapsari, S.H.,M.H, *Pengantar Antropologi* (Penerbit : AURA. CV. Anugrah Utama Rahaja, Bandar Lampung, 2019), hlm 1-3
- Harsono, “ *Ritual Bakar Tongkang : Refleksi Teologis Bagaimana Manusia Menangkap Tawaran Keselamatan Allah* ”, hlm 144-145
- Hilman Hadikusuma, *Antropologi Agama Bagian I*: (PT. Citra Aditya Bakti. 1983) Hal 247-248
- Mukhtazar, M.Pd., *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta : Absolute Media, 2012), hlm 43
- Muh. Nahar Nahrawi, *Memahami Kong Hu Cu Sebagai Agama*: Jakarta. 2003. h 10-15
- Novita Lusiana, S.K.M., M.Kes, Rika Andriyani, S..S.T., M.Kes, Mirantu Megasari, S.S.T., M.Kes, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Penerbit : CV Budi Utama, Yogyakarta, Januari 2015) Hlm 42
- Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Surabaya : Zifatama Jawara, 2018), hlm 143.
- Paradilla Sandi, “ *Ritual Bakar Tongkang (Go Ge Cap Lak) Tionghoa Cummunities In The District Rokan Hilir* “
- Prof. Dr. I Gede A. B. Wiranata, S.H., M.H., *Antropologi Budaya*, (Penerbit : PT Citra Aditya Bakti, Catatan Ke I Tahun 2002, Catatan Ke II 2011) Hal. 5
- Rokan Hilir Bandar Wilayah*, Hlm.24-32
- Sriyana S,Sos., M.Si, *Antropologi Sosial Budaya*, (Jawa Tengah, Klaten : PT Lakeisa , 1 Oktober 2020) hlm. 574
- Syukurman, *Sosiologi pendidikan “ Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme* “, (Penerbit : Kencana, Jakarta, 2020) Hal. 6



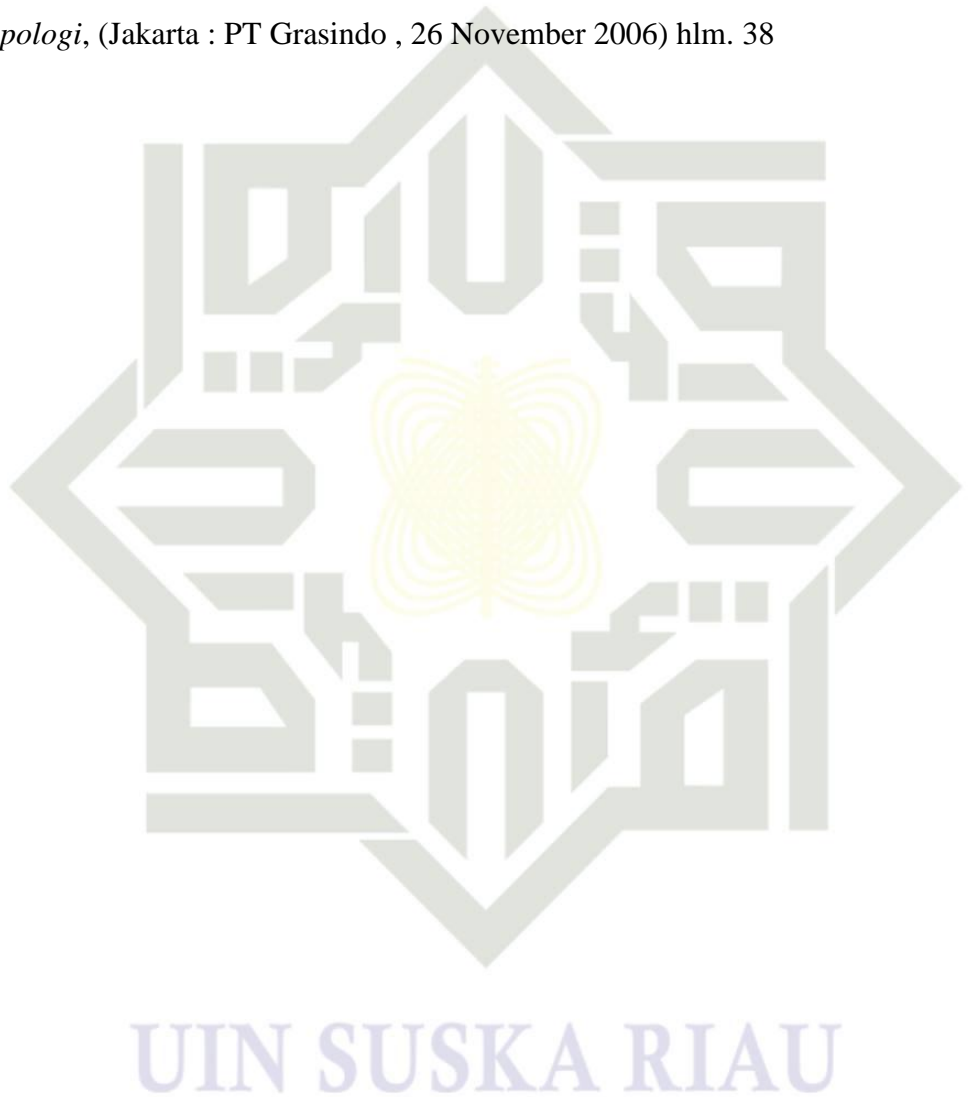
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tedi Sutardi, *Antropologi : Mengungkap Keragaman Budaya*, (Bandung : PT Setia Purna Inves, 1 Juni 2007) hlm. 33

Wahyuni, S.Sos., M.Si, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial : Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP 2018) , hal 42

Yuni Sare, *Antropologi*, (Jakarta : PT Grasindo , 26 November 2006) hlm. 38



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Riset dari Fakultas Ushuluddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : S-1026/Un.04/F.III/PP.00.9/04/2021
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Pengantar Riset

23 April 2021

Kepada Yth.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Gusti Multa
Tempat/ Tgl. Lahir : Bagan siapiapi, 03/08/1998
NIM : 11733103001
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Semester : Studi Agama-agama / VIII
NO. HP : 085213305643
Alamat : Pekanbaru, Panam, Jln.Taman Karya
Email : gustimulta007@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Ritual Bakar Tongkang Kabupaten Rokan Hilir Kajian Antropologis dan Sosiologis"

dengan lokasi penelitian : Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. M. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Lampiran 2 : Surat Izin Riset dari Provinsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/41071
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset/Pra Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : S- 1026/Un.04/F.III/PP.00.9/04/2021 Tanggal 23 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

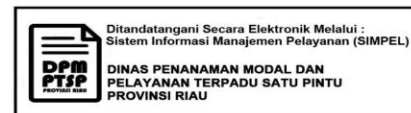
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | GUSTI MULTA |
| 2. NIM / KTP | : | 11733103001 |
| 3. Program Studi | : | STUDI AGAMA-AGAMA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU, PANAM, JLN. TAMAN KARYA |
| 6. Judul Penelitian | : | RITUAL BAKAR TONGKANG KABUPATEN ROKAN HILIR KAJIAN ANTROPOLOGIS DAN SOSIOLOGIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BAGANSIAPAPI, KABUPATEN ROKAN HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 3 : surat izin riset dari kesbampol kabupaten

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
BAGANSIAPIAPI

Nomor : 070/Kesbangpol/2021/ 090
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Riset

Bagansiapiapi, 6 Mei 2021

Kepada Yth.

1. Kepala Dinas Penduduk dan Catatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir
2. Kepala DISPARPORA Kabupaten Rokan Hilir
3. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hilir

di-

Tempat

Membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPPTSP/Non Izin-Riset/41071/2021 tanggal 27 April 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : GUSTI MULTA
2. NIM / KTP : 11733103001
3. Program Studi : STUDI AGAMA-AGAMA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul : RITUAL BAKAR TONGKANG KABUPATEN ROKAN HILIR
KAJIAN ANTROPOLOGIS DAN SOSIOLOGIS
7. Lokasi : 1. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN ROKAN HILIR
2. DINAS PARAWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR
3. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN ROKAN HILIR
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan
Konflik


DODI SUHENDRA, S.Sos
NIP. 19720902 199201 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. yang bersangkutan

Lampiran 4 : Dokumentasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kapal Tongkang pada zaman dahulu



Kapal Tongkang pada zaman sekarang



Klenteng In Hok Kiong zaman dulu



Klenteng In Hok Kiong zaman sekarang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Kapal Tongkang dibawa ke Klenteng In Hok Kiong



Kapal Tongkang diarak oleh masyarakat Tiong Hoa untuk dibawa ke tempat pembakaran



Masyarakat Tiong Hoa siap membakar "Hio"/Lilin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masyarakat Tiong Hoa juga membawa Sesajen untuk Pelaksanaan Ritual

Bakar Tongkang



Beberapa Atraksi diacara Ritual Bakar Tongkang



Para petinggi boleh menaiki kapal Tongkang, seperti Bupati dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebelum dibakar, dibawah kapal Tongkang diletakan “Hu”/ Kertas

Kuning



Setelah itu Kapal Tongkang di Bakar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Proses wawancara

Wawancara dengan Bapak Hasanto Yang S.I.P, sebagai Narasumber Khusus, pada tanggal 06 Maret 2021 Di sekolah Perguruan Wahidin, Bagansiapiapi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ustad H.Sutrisno, pada tanggal 18 April 2021 Di Masjid Agung, Bagansiapiapi.



UIN
SUSKA
RIAU

Wawancara dengan Ustad H. Jefrizal S.HI, pada tanggal 18 April 2021

Di Masjid Agung, Bagansiapiapi.



Wawancara dengan Bapak Edy Agustin, sebagai Tokoh Masyarakat

Tiong Hoa, pada tanggal 21 April 2021 Di Rumah Bapak Edy Agustin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara dengan Bapak Rahmatsyah, sebagai Tokoh Masyarakat Muslim, pada tanggal 17 April 2021 Di Rumah Bapak Rahmatsyah.



Wawancara dengan Fahrul Nizam, sebagai Pemuda Muslim, pada tanggal 17 April 2021 Di Hotel Lion, Bagansiapiapi.



Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Wisnu Adi Thian Putra, sebagai Pemuda Muslim, pada tanggal 17 April 2021 Di Rumah Wisnu Adi Thian Putra.



Wawancara dengan Lydia, Pemudi Tionghoa, pada tanggal 23 April 2021 Melalui via WhatsApp.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Darmadi, Ketua RT 12 Bagan Punak, pada tanggal 03 Juni 2021 Di Rumah Bapak Darmadi, Bagansiapiapi.



Wawancara dengan Bapak Iman, Bagian Pengembangan SDM dan Tenaga Kerja, pada tanggal 31 Mei 2021 Di Kantor DISPORA, Bagansiapiapi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Panduan Wawancara

1. Apa Pengertian dari Ritual Bakar Tongkang ?
2. Apa Persiapan dalam Ritual Bakar Tongkang ?
3. Apakah ada dalam Ritual Bakar Tongkang Menggunakan Sesajian ? Kalau ada apa saja ?
4. Apa Makna dan Tujuan dari Ritual Bakar Tongkang ?
5. Kapal Tongkang terbuat dari apa ?
6. Bagaimana Sejarah Ritual Bakar Tongkang ?
7. Bagaimana Proses Pembakaran Tongkang ?
8. Bagaimana tanggapan anda sebagai seorang Muslim mengenai Ritual Bakar Tongkang yang ada di Bagansiapiapi ?
9. Bagaimana tanggapan anda jika ada seorang Muslim yang ikut serta atau memeriahkan acara Ritual Bakar Tongkang tersebut ?
10. Bagaimana sikap agama lain menilai Ritual Bakar Tongkang ?
11. Bagaimana pandangan anda melihat Ritual Bakar Tongkang dari segi Antropologis dan Sosiologis ?
12. Apakah ada nilai Positif dan Negatif dari Ritual Bakar Tongkang ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Gusti Multa
Tempat/Tgl. Lahir : Bagansiapiapi, 03 Agustus 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Pedamaran, Bagan Punak, Kecamatan Bangko,
Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir.
Email : gustimulta007@gmail.com
Nama Orang Tua :
Ayah : Munir
Ibu : Letina

Riwayat pendidikan:

SDN 008 Bagan Punak : Lulus Tahun 2011
SMP NEGERI 2 Bangko : Lulus Tahun 2014
SMA NEGERI 1 Bangko : Lulus Tahun 2017

Pengalaman Organisasi:

Anggota HMJ Studi Agama Agama Periode 2018-2019
Ketua Bidang Olahraga HMJ Studi Agama-Agama 2019-2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.